



JPS (2019)

Jurnal Seni dan Pembelajaran

<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPS>

**PEMBELAJARAN GERAK TARI HALIBAMABANG PADA KEGIATAN
EKTRAKURIKULER DI SDN 3 PERUMNAS WAY KANDIS**

E.Septian¹, A.Kurniawan, S.Wendhaningsih³

**Program Studi Pendidikan Seni Tari, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung**

ABSTRACT

This study aims to describe the learning range of halibambang dance motion on extracurricular activities dance in SDN 3 Perumnas Way Kandis Kota Bandar Lampung. This research uses descriptive method through qualitative approach. Learning theory used is behavioristic theory. The data sources in the study were teacher and students who followed the extracurricular activities of dance art in SDN 3 Perumnas Way Kandis Kota Bandar Lampung which amounted to 10 students. Data collection techniques in this study are observation, interview and documentation. The implementation of the learning activities of teachers to give the material motion halibambang dance on students. Based on the result of learning the range of motion halibambang dance shows that students are able to demonstrare the range of motion halibambang dance in accordance with what is taught by the teacher.

Keyword: Extracurricular, Learning, Halibambang Dance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran gerak tari halibambang pada kegiatan ekstrakurikuler di SDN 3 Perumnas Way Kandis Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Teori pembelajaran yang digunakan yaitu teori behavioristik. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SDN 3 Perumnas Way Kandis Kota Bandar Lampung yang berjumlah 10 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru memberikan materi gerak tari halibambang pada siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil pembelajaran gerak tari halibambang menunjukkan bahwa siswa mampu memeragakan setiap gerak tari halibambang sesuai dengan yang diajarkan oleh guru.

Kata kunci: Ekstrakurikuler, Pembelajaran, Tari Halibambang

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana yang efektif untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan tersebut dapat mengembangkan potensi diri dengan cara belajar. Belajar merupakan proses orang memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai dari masa kecil sampai akhir hayat seseorang. Belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman James (dalam Aunurrahman, 2014: 35). Belajar tari tradisional adalah hal yang positif untuk mempertahankan warisan budaya bangsa.

Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk gerak yang simbolis dan sebagai ungkapan si pencipta Hawkins dalam Mustika (2012: 21). Di Indonesia terdapat berbagai macam tari daerah. Tari setiap daerah memiliki ciri khas masing-masing, salah satu tari daerah yang terdapat di Lampung Barat yaitu tari halibambang. Tari halibambang memiliki dua pengertian, yaitu hali diartikan seperti dan bagaikan sedangkan halibambang adalah kupu-kupu.

Tari halibambang dapat diartikan sebagai tarian yang menggambarkan kupu-kupu yang sedang beterbangan dengan mengibas-ngibaskan sayapnya di alam yang bebas dan berayun-ayun di bunga. Tarian ini terdapat di Kecamatan Batu Brak, Kabupaten Lampung Barat dan tumbuh berkembang di daerah tersebut. Makna yang terkandung dalam tari halibambang adalah sifat keagungan dan keindahan serta kesopanan gadis atau putri dalam menyapa para tamu (Tim, 2001: 10).

Pembelajaran gerak tari halibambang di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 3 Perumnas Way Kandis bertujuan untuk memperkenalkan tari halibambang karena jenjang sekolah dasar

merupakan awal untuk memperkenalkan tari selain itu untuk menyalurkan bakat di bidang seni tari dan dapat melestarikan warisan budaya setempat serta membentuk kepribadian siswa, di SDN tersebut siswa diperkenalkan tari halibambang sebagai materi pembelajaran tari daerah Lampung pada tahun pelajaran 2016/2017. Berdasarkan yang telah dijabarkan, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai tari halibambang yang berjudul pembelajaran gerak tari halibambang pada kegiatan ekstrakurikuler di SDN 3 Perumnas Way Kandis Kota Bandar Lampung.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan masalah yang diteliti secara sistematis dan apa adanya (Margono, 2010: 35). Deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran gerak tari halibambang pada kegiatan *ekstrakurikuler* di SD Negeri 3 Perumnas Way Kandis.

Adapun rancangan atau desain penelitian ini adalah Satu tahap persiapan dimulai dengan praobservasi, dengan melakukan persiapan observasi ke sekolah. Kedua, Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pengolahan data yang telah didapat pada pengumpulan data. Tahap akhir yaitu membuat kesimpulan dari pembelajaran gerak tari halibambang di SD Negeri 3 Perumnas Way Kandis Kota Bandar Lampung.

Proses pengambilan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan observasi yang dilakukan pada penelitian ini berpusat pada aktivitas guru dan siswa dengan cara mengamati pengajaran gerak tari halibambang pada kegiatan ekstra kulikuler di SD Negeri 3 Perumnas Way

Kandis selama enam kali pertemuan. Sebelumnya peneliti juga melaksanakan observasi pra penelitian dilakukan sebelum penelitian sesungguhnya dilakukan. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi awal mengenai objek penelitian.

Dalam penelitian ini dilakukan pendokumentasian pada kegiatan belajar mengajar selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi yang berbentuk foto dan rekaman video selama proses pembelajaran tari tari halibambang di kelas IV SD Negeri 3 Perumnas Way Kandis. Dokumentasi ini berupa foto dan video. Selain itu peneliti juga memperkuat dengan dokumentasi tertulis lain yang dimiliki oleh guru dan hasil wawancara. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara secara terstruktur kepada pihak yang bersangkutan yaitu wawancara terhadap guru seni ekskul pada proses penelitian di SD Negeri 3 Perumnas Way Kandis.

Langkah-langkah analisis data pada penelitian ini yaitu Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015: 335).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini merupakan laporan yang diperoleh dari proses mengamati pengajaran gerak tari halibambang pada kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 3 Perumnas Way Kandis selama enam kali pertemuan yang berupa catatan observasi dan wawancara, lembar pengamatan tes praktik dan dokumentasi pada setiap pertemuan.

Adapun hasil dan pembahasan pada penelitian ini dari pertemuan pertama hingga pertemuan kelima yaitu sebagai berikut.

No	Instrumen Kegiatan	P.1
1.	Menyediakan peralatan yang diperlukan/ mempersiapkan kelas.	√
2.	Menciptakan kondisi anak untuk belajar/ melakukan pemanasan sebelum latihan	√
3.	Memberikan penjelasan sebelum latihan dimulai/ memberitahukan tujuan pembelajaran.	√
4.	Menyampaikan materi.	√
5.	Melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.	√
6.	Memberi siswa kesempatan mengadakan latihan.	√
7.	Guru bertanya kepada siswa/ menyimpulkan hasil belajar.	√

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri 3 Perumnas Way Kandis telah dilaksanakan dengan baik sejak pertemuan pertama hingga keenam.

TEMUAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas terhadap pembelajaran gerak tari halibambang pada kegiatan ekstrakurikuler di SD N 3 Perumnas Way Kandis Kota Bandar Lampung, dari pertemuan pertama hingga pertemuan keenam guru melakukan pembelajaran dengan baik, namun pada pertemuan kedua dan ketiga guru tidak melakukan instrumen kegiatan guru pada poin pertama yaitu guru tidak mempersiapkan ruangan yang dipakai sebagai ruang pembelajaran, melainkan siswa sudah terlebih dahulu mempersiapkan ruangan sebelum guru tiba di dalam ruangan.

SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian diatas terhadap pembelajaran gerak tari halibambang pada kegiatan ekstrakurikuler di SD N 3 Perumnas Way Kandis Kota Bandar Lampung, dari pertemuan pertama hingga pertemuan keenam guru melakukan pembelajaran dengan baik, namun pada pertemuan kedua dan ketiga guru tidak melakukan instrumen kegiatan guru pada poin pertama yaitu guru tidak mempersiapkan ruangan yang dipakai sebagai ruang pembelajaran, melainkan siswa sudah terlebih dahulu mempersiapkan ruangan sebelum guru tiba di dalam ruangan.
2. Mempersiapkan kondisi siswa untuk melakukan pemanasan sebelum latihan dimulai.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran ragam gerak tari halibambang yang terdiri dari gerak *lapah tebeng, lapah injing, gubu gaghang, giser, sesayak, ngelap, melayang, timbangan, injak lado, jong simpuh, jong sembah, salimpat* dan *tolak tebing*.
4. Melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Keenam, memberikan siswa kesempatan untuk melakukan latihan.

5. guru bertanya da menyimpulkan materi, yaitu dengan saling melakukan respon antara siswa dan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mustika, I Wayan. 2012. *Teknik Dasar Gerak Tari Lampung*. Bandar Lampung: AURA.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Fakor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Afabeta.
- Tim. 2001. *Teknik Dasar Gerak Tari Lampung*. Bandar Lampung. AURA.